

RENCANA STRATEGIS

2013 - 2018



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2013

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS EKONOMI

2013-2018



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**PADANG
2013**

DAFTAR ISI

Bab I	Pendahuluan	1
Bab II	Gambaran Umum Organisasi	8
Bab III	Evaluasi Diri Fakultas	14
Bab IV	Analisis SWOT	26
Bab V	Rencana Pengembangan 5 Tahunan	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Fakultas Ekonomi didirikan pada tahun 1985 dengan izin operasional Kopertis Wilayah I Medan No. 141/SK.PPS/Kep-1/1985 tanggal 20 Mei 1985 dalam bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 070/D/O/1994 berubah bentuk menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah dengan dua Program Studi, yaitu, Manajemen dan Akuntansi.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) No. 001/BAN.PT/Ak-1/VIII/1998 kedua Program Studi tersebut telah ter-Akreditasi dengan Nilai C dengan jumlah alumni Program Studi Manajemen sebanyak 398 orang dan Akuntansi 178 orang.

Dalam ketentuan umum Undang-Undang Republik Indonesia (UU-RI) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 3 dinyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen Pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah (FE Unbrah) sebagai Institusi secara fungsional juga turut serta mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban anak bangsa yang bermartabat.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa FE Unbrah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dalam hal ini mahasiswa FE Unbrah agar :

“Menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu tinggi, cakap, kreatif, profesional, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU-RI No.20 Pasal 3).

Seiring dengan maksud di atas, maka dalam penyelenggaraan pendidikan di FE Unbrah mutlak berpedoman kepada kebijakan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan langkah-langkah strategis pembangunan pendidikan tinggi secara nasional, baik langkah kebijakan bersifat institusional maupun kebijakan program bersifat akademik profesional di samping Peraturan Perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Sebagai perguruan tinggi yang mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, FE Unbrah dituntut :

1. Kreatif dan inovatif, baik bidang akademik maupun bidang profesional secara optimal.
2. Peka dan arif merespon secara cerdas segala dinamika perubahan kehidupan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan dan perkembangan sistem informasi yang berlangsung amat cepat.

Salah satu di antara dinamika perubahan yang mengglobal dan secara kompetitif saling menunjukkan keunggulan untuk menempati posisi terdepan adalah pertumbuhan dan perkembangan teknologi bidang ilmu Manajemen maupun kewirausahaan.

Berdasarkan kebijakan dan fenomena yang demikian, maka secara programatik FE Unbrah perlu menyusun langkah yang strategis dan sistematis untuk mewujudkan pembangunan ekonomi bidang manajemen dan kewirausahaan berdasarkan kebijakan Pembangunan Pendidikan bersifat nasional.

Dalam bingkai kebijakan itu dapat diartikan FE Unbrah bermaksud turut berperan memberikan kontribusinya dalam mewujudkan Visi Pendidikan Nasional dengan :

“Menyiapkan lulusan yang Profesional, memiliki integritas kepribadian yang tinggi dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Taala serta berakhlakul karimah pada tahun 2018.

A. Dasar Hukum Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah

Legalitas FE Unbrah menjalankan proses Pendidikan dan Pengajaran adalah : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 2761/D/T/K-X/2010 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Jurusan Manajemen Universitas Baiturrahmah dalam jangka waktu 4 tahun (sampai dengan tanggal 2 Februari 2014)

B. Pengaitan Rencana Strategis Pendidikan Tinggi dengan FE Unbrah.

Departemen Pendidikan Nasional telah merencanakan secara strategis pembangunan di bidang Pendidikan yang dimuat dalam buku Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 – 2009 menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Departemen Pendidikan Nasional 2005 – 2025 menggunakan 4 tema strategis pembangunan pendidikan yaitu :

1. Peningkatan kapasitas dan modernisasi.
2. Penguatan pelayanan.
3. Daya saing regional.
4. Daya saing internasional.

Setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang diturunkan dalam program kerja departemen sesuai kebijakan pembangunan jangka menengah yang menekankan pada 3 tantangan utama yaitu :

1. Pemerataan dan perluasan akses.
2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing.
3. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang mengelola pembangunan pendidikan tinggi mengimplementasikan ketiga program itu dalam turunan program yang

akan dijadikan pedoman atau acuan dalam mengembangkan pembangunan pendidikan tinggi bagi lembaga pendidikan tinggi secara nasional.

FE Unbrah melakukan evaluasi diri (*self evaluation*) atas kenyataan riil pada situasi saat ini secara holistik dan selanjutnya menyusun Rencana Strategis dengan berorientasi kepada program yang dicanangkan dalam skala pembangunan program Pendidikan Tinggi Jangka Menengah 2011 – 2015.

1. Pengaitan Program Pendidikan Nasional dengan Program FE Unbrah Pemerataan dan perluasan akses termasuk :

- a. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui Program Studi Manajemen FE Unbrah
- b. Meningkatkan status terakreditasi.
- c. Meningkatkan dan terus mengembangkan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).
- d. Memberikan bantuan kepada mahasiswa.
- e. Menata dan meningkatkan fasilitas ruang.
- f. Mengkaji ulang tata ruang dan lingkungan kampus.

2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing termasuk :

- a. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing FE Unbrah dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja serta pengembangan IPTEK untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- b. Menata dan meningkatkan sistem tata kelola yang sehat.
- c. Menata dan mengembangkan struktur organisasi yang relevan.
- d. Meningkatkan kesehatan organisasi dan komitmen terhadap tata nilai.
- e. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.
- f. Menata dan membantu pedoman penyelenggaraan FE Unbrah.

- g. Meningkatkan kerjasama bidang Pendidikan.
- h. Meningkatkan kerjasama bidang Penelitian.
- i. Meningkatkan kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
- j. Meningkatkan produktivitas dan kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- k. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang relevan dan memenuhi kompetensi yang ditetapkan.
- l. Menata Sumber Daya Manusia mengacu kepada kebutuhan FE Unbrah, pelayanan teknis dan administrasi.
- m. Mengevaluasi dan merevisi kurikulum sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan FE Unbrah.
- n. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran.
- o. Meningkatkan sarana perkantoran, labor, pustaka, ruang komputer, sistem pengamanan dan lingkungan atau pertamanan.
- p. Meningkatkan peralatan dan pemanfaatan ICT.
- q. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan kemahasiswaan serta alumni.
- r. Meningkatkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- s. Meningkatkan kapasitas lembaga penjamin mutu dan monev.

3. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik :

- a. Meningkatkan kinerja FE Unbrah dengan jalan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan secara otonom.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama.
- c. Meningkatkan sistem informasi manajemen yang tangguh.
- d. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan hasil penelitian ilmiah.
- e. Menata dan meningkatkan sistem tata kelola yang sehat.

- f. Menata dan mengembangkan struktur organisasi yang relevan.
- g. Meningkatkan kesehatan organisasi dan komitmen terhadap tata nilai.
- h. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.
- i. Menata dan membuat pedoman penyelenggaraan FE Unbrah.
- j. Meningkatkan kerjasama bidang Pendidikan.
- k. Meningkatkan kerjasama bidang Penelitian.
- l. Meningkatkan kerjasama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
- m. Meningkatkan produktivitas dan kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- n. Meningkatkan sumber daya manusia yang relevan dan memenuhi kompetensi yang ditetapkan.
- o. Meningkatkan sarana perkantoran, labor, pustaka, ruang komputer, sistem pengamanan dan lingkungan atau pertamanan.
- p. Meningkatkan peralatan dan pemanfaatan ICT.
- q. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan kemahasiswaan serta alumni.
- r. Meningkatkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
- s. Meningkatkan kapasitas lembaga penjamin mutu dan monev.

Setiap program utama FE Unbrah yang diturunkan dari Program Pembangunan Pendidikan Tinggi, kemudian diturunkan lagi ke dalam Sub-sub program dengan sasaran tertentu dan dijabarkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional FE Unbrah 2011 – 2015 (RENSTRA Dan RENOP 2011 – 2015) dalam bentuk kebijakan tahunan dalam rentang 5 tahun berjenjang. Awal dari tahun program yang ditetapkan adalah pada tahun 2011 dan berakhir sampai pada tahun 2015.

Pola pengembangan FE Unbrah mengacu pada Renstra Universitas Baiturrahmah (Unbrah) dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Universitas Baiturrahmah 2013-2028 dan Renstra Unbrah 2013-2018. Adapun, untuk Rencana 5 tahunan dituangkan dalam bentuk Renstra FE Unbrah tahunan. Renstra 5 tahunan merupakan perwujudan upaya strategis jurusan melalui proses evaluasi diri secara menyeluruh dari aspek akademik, sumberdaya manusia, sarana-prasarana, keuangan, dan lulusan. Hasil evaluasi diri tersebut akan dianalisis dengan pendekatan SWOT untuk mengetahui langkah strategis apa yang perlu dilakukan dalam jangka panjang.

Renstra FE Unbrah 2013-2018 disusun dalam rangka menjamin keberlangsung proses akademik yang ada di FE Unbrah. Pada renstra ini tidak dicakup strategi pengembangan SDM dan pengembangan fasilitas gedung yang merupakan tanggung jawab Unbrah.

1.2. Landasan Penyusunan Renstra FE Unbrah 2013-2018 adalah :

“ Rencana Strategis Universitas Baiturrahmah “

1.3. Tahapan Pengembangan Renstra FE Unbrah

Penyusunan Renstra FE Unbrah merupakan bagian dari upaya pengembangan jurusan yang merupakan ujung tombak pelaksanaan akademik perguruan tinggi. Penyusunan Renstra ini mengacu pada Renstra Unbrah.

1.4. Sistematika Penyajian

Renstra ini disusun dengan penyajian sebagai berikut ini:

1. Pendahuluan– memuat latar belakang penyusunan Renstra serta dasar hukum/rujukan peraturan penyusunan Renstra.
2. Gambaran Umum Organisasi – memuat sejarah dan perkembangan FE Unbrah serta rencana pengembangan organisasi di atasnya (Universitas)
3. Evaluasi Diri – memuat tentang hasil evaluasi diri atas kondisi eksisting jurusan 5 tahunan dan identifikasi permasalahan yang terjadi
4. Analisis SWOT – memuat posisi kompetitif jurusan dengan melakukan analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan

ancaman) guna menyusun rencana pengembangan ke depan

5. Rencana Program Pengembangan 5 Tahunan – memuat rencana program/kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun berdasarkan analisis strategi yang dilakukan

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1. Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

Fakultas Ekonomi didirikan pada tahun 1985 dengan izin operasional Kopertis Wilayah I Medan No. 141/SK.PPS/Kep-1/1985 tanggal 20 Mei 1985 dalam bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 070/D/O/1994 berubah bentuk menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah dengan dua Program Studi, yaitu, Manajemen dan Akuntansi.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) No. 001/BAN.PT/Ak-1/VIII/1998 kedua Program Studi tersebut telah ter-Akreditasi dengan Nilai C dengan jumlah alumni sampai dengan saat ini Program Studi Manajemen sebanyak 398 orang dan Akuntansi 178 orang

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Visi FE Unbrah adalah

“Menghasilkan Sarjana Ekonomi Yang Kompetitif Di Kopertis Wilayah X Pada Tahun 2020 Dalam Pengkajian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Manajemen Keuangan Yang Berakhlakul Qorimah.”

Misi-nya adalah

- (1) Menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran untuk membentuk sarjana yang berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi serta beriman dan bertaqwa (ber-ipitek dan ber-imtaq).
- (2) Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang ilmu manajemen dengan memanfaatkan teknologi informasi.

- (3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu manajemen, mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha.

Tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan lulusan yang :

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bekerja di dunia bisnis, pemerintahan, dan sebagai wirausahawan.
- (2) Menghasilkan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu manajemen dengan kebijakan pengalokasian sumberdaya yang proporsional.
- (3) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan orientasi menggali potensi ekonomi dan sumberdaya manusia di Kopertis wilayah X.
- (4) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola organisasi perguruan tinggi dengan komitmen semua sumberdaya manusia, baik pada tingkat program studi atau jurusan maupun fakulta.

2.3. Rencana Pengembangan Universitas dan Fakultas

Universitas Baiturrahmah (Unbrah) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Padang Sumatera Barat mempunyai visi “Menjadi universitas yang terkemuka di bidang kesehatan, berperan aktif dalam peningkatan peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memecahkan berbagai masalah kesehatan”. Untuk mencapai cita-cita tersebut di atas maka diemban misi Unbrah dengan (1) Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan profesional sehingga mampu berperan secara bermakna di segala kehidupan masyarakat; dan (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka Unbrah menetapkan tujuan (1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, yang memiliki wawasan luas, memiliki disiplin etos kerja, sehingga menjadi profesional yang tangguh dan mampu bersaing melewati batas, wilayah nasional, (2) Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, guna mendorong pengembangan budaya, dan (3) Mempunyai kemampuan dalam, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Selaras dengan visi fakultas di atas, Fakultas Ekonomi Unbrah (FE-Unbrah) menetapkan misi (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan iman, taqwa, ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan melalui pendidikan dan riset yang berkualitas tinggi, (2) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang ekonomi, Manajemen, dan Manajemen melalui riset berbasis komitmen moral dan etika, dan (3) Memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat (stakeholders) melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk merealisasikan tujuan universitas dan mewujudkan diri sebagai universitas terkemuka di tingkat nasional dilakukan langkah strategi dasar sebagai berikut :

- Penetapan prioritas utama dalam menyusun program kerja.
- Penetapan prioritas utama dilakukan sesuai dengan kerangka pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- Aktivitas difokuskan pada pengembangan program strata satu dan pengembangan program pascasarjana.
- Prioritas Jangka Pendek; Peningkatan Suasana Akademis (Academic Atmosphere) dalam bentuk pembenahan kurikulum, kualitas proses pendidikan,
- Manajemen pendidikan, dan seluruh komponen pendukung (SDM, sarana/prasarana, administrasi, dan pengembangan institusional).
- Prioritas Jangka Panjang; Penyusunan program kerja untuk memberikan landasan bagi pengembangan Program Pascasarjana di

kemudian hari, dalam bentuk pengembangan layanan jasa pendidikan pascasarjana

Dengan strategi di atas, disusun program kerja dalam 8 bidang prioritas, meliputi 20 program yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama 2011-2015, yaitu:

1. Organisasi dan Manajemen, meliputi: 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama; 2) Peningkatan kualitas pengelola dan pengelolaan administrasi perguruan tinggi; 3) Peningkatan kualifikasi akreditasi Program Studi; 4) Penataan/pembukaan fakultas, jurusan program studi baru; 5) Pengembangan SIM-FT; 6) Pengembangan teknologi informasi dan distance learning; 7) Peningkatan kemampuan evaluasi diri, Manajemen internal dan transparansi pengelolaan; 8) Peningkatan kemampuan penyusunan proposal untuk memperoleh dana-dana kompetitif dan block grant; 9) Pengembangan otonomi perguruan tinggi dan pencapaian visi; 10) Daya tampung; dan 11) Pengembangan reward mekanisme bagi dosen/tenaga administratif berprestasi.
2. Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen
3. Mahasiswa dan alumni, meliputi: 1) Peningkatan peran dan kesejahteraan mahasiswa; 2) Bantuan bagi alumni memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater.
4. Kurikulum dan proses belajar mengajar, meliputi: Perancangan dan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran
5. Sarana penunjang proses belajar mengajar, meliputi: 1) Pengembangan perpustakaan, bahan ajar dan teknologi informasi; 2) Pengembangan laboratorium.
6. Penelitian, meliputi: peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian
7. Pengabdian kepada masyarakat, meliputi: implementasi penelitian terapan untuk masyarakat.

8. Prasarana dan sarana, meliputi: Optimalisasi prasarana dan sarana yang dimiliki Unbrah.

2.4. Rencana Pengembangan Fakultas Jangka Panjang

Pengembangan FE Unbrah pada masa mendatang, selain tetap berbasis pada kebutuhan internal FE Unbrah, juga memperhatikan arah pengembangan universitas yang memperhatikan kebutuhan masyarakat seiring perkembangan lingkungan nasional maupun internasional. Sangat disadari bahwa FE Unbrah masih menghadapi kendala, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu diperlukan pembenahan di berbagai bidang. Berbagai pembenahan ini tetap mengacu pada visi dan misi yang telah dibangun sebelumnya secara hirarkis. Visi Unbrah adalah menjadi universitas yang terkemuka di bidang pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, berperan aktif dalam peningkatan peradaban ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan. Visi FE-Unbrah adalah mengembangkan visi menjadi pusat keunggulan pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, Manajemen, dan Manajemen pada tingkat nasional dan internasional berbasis atas moral dan etika serta didukung pengembangan sumberdaya yang berkelanjutan.

Atas dasar visi, misi, tujuan, dan prioritas strategis Universitas Baiturrahmah disusunlah Rencana Induk Pengembangan Jurusan Jangka Panjang untuk 2013-2028 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan bidang akademik
 - a. Peningkatan relevansi kurikulum secara berkelanjutan.
 - b. Perbaikan proses belajar mengajar.
 - c. Perbaikan kompetensi dosen.
 - d. Perbaikan akademik atmosfer.
2. Rencana pengembangan bidang riset

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset.
 - b. Peningkatan jumlah publikasi hasil riset yang dilakukan staf.
 - c. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti.
3. Rencana pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat
Peningkatan peran dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat FE Unbrah dalam upaya penerapan good governance.
4. Rencana pengembangan sumber daya manusia
 - a. Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S2 dan S3
 - b. Peningkatan kualitas (kemampuan mengajar dan meneliti) dosen secara terus menerus melalui program training, seminar, workshop, dan magang
 - c. Perbaiki kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa.
 - d. Perbaiki kemampuan komputer bagi dosen.
 - e. Perbaiki kepemimpinan dan komitmen dosen dan administrasi.
5. Rencana peningkatan sarana dan prasarana
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dan mengajar.
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung layanan administrasi akademik.
6. Rencana peningkatan kemampuan keuangan
 - a. Diversifikasi sumber dana diluar SPP melalui pemenangan hibah kompetitif, penguatan hubungan dengan alumni, dan kerjasama dengan pihak luar.
 - b. Efisiensi penggunaan dana.
 - c. Perbaiki akses dan keadilan bagi mahasiswa
- Pencapaian keseluruhan Rencana Strategis tersebut diharapkan dapat terwujud dalam perioda 10 tahun sejak tahun 2010.

BAB III

EVALUASI DIRI FAKULTAS

3.1. PELAKSANAAN EVALUASI DIRI

Kegiatan penyusunan ED diawali dari sosialisasi di tingkat universitas oleh tim Rektor dengan melibatkan seluruh jurusan yang ada di lingkungan Unbrah. Sosialisasi ditindaklanjuti di tingkat fakultas dengan melibatkan seluruh jurusan yang ada di fakultas. tahapan kegiatan tim penyusun ED adalah: (1) mengumpulkan data-data akademik, sarana/prasarana, pendanaan, kebijakan pimpinan fakultas, dan kerjasama; (2) melakukan tracer study tentang lulusan; (3) melakukan identifikasi dan tabulasi data; (4) survei mahasiswa tentang proses belajar-mengajar dan layanan administrasi pendidikan; (5) menganalisis dan menginterpretasikan data berdasarkan analisis SWOT; (6) menyusun draf ED dengan melibatkan dosen, staf administrasi, mahasiswa, dan stakeholders; dan (7) menyusun draf akhir ED dan sosialisasi pada dosen & karyawan.

Untuk menyusun laporan ED ini dilakukan kajian mendalam, analisis, dan interpretasi dari data-data yang relevan dan reliabel. Keterbukaan dan mekanisme partisipatif digunakan dalam penyusunan laporan ini, dimana dosen, mahasiswa, tim kerja, dosen, dan para anggota fakultas dan universitas ikut terlibat baik dalam keseluruhan proses penyusunan laporan ED.

3.2. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa tuntutan masyarakat terhadap tenaga ahli manajemen / kewirausahaan, profesionalisme, transparansi, dan kualitas layanan sangat tinggi. Oleh karena itu keahlian teknis dan integritas tinggi sangat penting untuk diperhatikan. FE Unbrah harus dapat mengadopsi perubahan lingkungan yang terjadi dan secara proaktif menilai kurikulum yang ada untuk mengembangkan relevansi dan meningkatkan daya serap dengan penghargaan yang tinggi bagi lulusannya.

Implementasi otonomi daerah di Indonesia sejak tahun 2000 “memaksa” pemerintah daerah untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance. Pemberlakuan undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengannya telah membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi para lulusan Manajemen, khususnya di organisasi sektor kewirausahaan.

Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa permintaan ahli Manajemen masih tinggi. Tingginya permintaan ini akibat adanya kebutuhan perusahaan untuk membantu mereka dalam restrukturisasi atau memperkuat posisi perusahaan selama krisis ekonomi dan juga dalam mengimplementasikan konsep otonomi daerah di bidang manajemen. Sayangnya, secara institusional kondisi ini menyebabkan efek kontradiktif bagi FE Unbrah. Satu sisi, hal ini akan membantu lulusan FE Unbrah untuk lebih mudah memperoleh pekerjaan, yang berarti meningkatkan employability rate. Di sisi lain hal ini juga menimbulkan kesempatan lebih luas bagi dosen untuk mendapatkan pekerjaan sampingan di luar kampus. Akhirnya ini akan mengancam komitmen dosen dan bahkan dapat menurunkan kualitas academic atmosphere.

Peningkatan jumlah lulusan Manajemen khususnya dari universitas swasta dan luar negeri, menyebabkan kompetisi menjadi lebih ketat. Akibatnya, perbaikan kualitas merupakan hal yang tidak terelakkan dan tidak dapat dipisahkan bagi para lulusan Manajemen. Dalam menyikapi situasi ini, FE Unbrah mempunyai komitmen kuat untuk menyiapkan para mahasiswa dengan pendidikan Manajemen yang relevan dan kualitas yang lebih baik. Sayangnya usaha-usaha ini harus dikerjakan pada masa-masa terbatasnya dana pemerintah. Namun demikian bagi FE Unbrah komitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas secara konsisten akan terus dilakukan, antara lain melalui pendanaan dari hibah kompetensi. Efek makronya adalah pengurangan tingkat pengangguran.

3.3. EVALUASI PROGRAM AKADEMIK

a. Pendidikan

a.1. Lulusan

Sampai tahun akademik 2015/2016, FE Unbrah telah meluluskan 398 orang mahasiswa Manajemen dengan IPK rata-rata 2,87. IPK ini masih belum cukup menjanjikan bagi para lulusan untuk dapat memenangkan persaingan di pasar kerja, oleh karena adanya persyaratan $IPK \geq 3$ dari kebanyakan user.

Alumnus FE Unbrah memiliki kecenderungan yang tinggi untuk bekerja di berbagai institusi publik ataupun swasta, baik institusi dalam atau luar negeri, selain itu juga diketahui bahwa alumnus FE Unbrah tidak banyak (3%) yang berwirausaha secara mandiri.

Sementara itu dari hasil tracer study yang dilakukan pada 50 alumnus (31% dari total lulusan mahasiswa selama 3 tahun terakhir) melalui surat (Februari-Juni 2007) dan telepon (April 2010), dan *updating* kebalikan dilakukan melalui halaman web (*google form*) menunjukkan bahwa masa tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan adalah 4,7 bulan, dan gaji pertama mayoritas lulusan adalah \leq Rp 2.000.000,00. Secara umum masa tunggu ini sudah baik, namun jumlah lulusan dengan masa tunggu $>$ 6 bulan juga masih cukup tinggi (28,57%) atau 40 orang dari total sampel. Besaran gaji pertama tergolong masih rendah, khususnya jika dikaitkan dengan peningkatan biaya hidup.

Fakta di atas mengindikasikan masih besarnya tantangan bagi FE Unbrah untuk lebih meningkatkan kualitas lulusannya agar segera diserap pasar dan dihargai secara lebih layak. Atmosfir akademik yang kondusif untuk lebih meningkatkan kinerja mahasiswa (antara lain dengan IPK tinggi) masih perlu diperbaiki. Kurikulum belum sepenuhnya didesain dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan yang dihasilkan akan mudah terserap pasar dengan penghargaan yang tinggi karena keahliannya relevan dengan kebutuhan pasar. Dari hasil tracer study terhadap user diketahui

bahwa kelemahan lulusan FE Unbrah adalah kemampuan praktik Manajemen & kewirausahaan, kemampuan aplikasi TI dalam Manajemen, Bahasa Inggris, serta kemampuan berkomunikasi dan pengembangan diri. Inilah yang menyebabkan mereka gagal bersaing dalam memperebutkan peluang kerja pada institusi yang dapat memberi penghargaan tinggi. Kurangnya kemampuan dalam praktik Manajemen & kewirausahaan disebabkan kurangnya muatan praktikum dalam kurikulum. Untuk ini penguatan kemampuan praktik Manajemen & kewirausahaan akan ditekankan dalam kurikulum.

Demikian pula kemampuan TI yang rendah disebabkan masih sedikitnya basis TI dalam kurikulum Manajemen. Penyebab lain dari kelemahan ini adalah fasilitas (hardware dan software) Lab. Komputer yang sudah tidak memadai dan tidak seimbang dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu FE Unbrah berinisiatif untuk mengintegrasikan TI ke dalam matakuliah keahlian Manajemen dan juga mengoptimalkan fasilitas yang ada.

Persaingan yang semakin ketat pada pasar kerja juga mendorong FE Unbrah untuk merevitalisasi fungsi alumni sehingga mampu berperan dalam peningkatan kualitas lulusan dan percepatan penyerapan alumni untuk bekerja.

a.2. Proses Pembelajaran

Proses belajar-mengajar yang berjalan di FE Unbrah menggabungkan antara sistem lecturing dengan diskusi. Selain itu untuk mempercepat penyusunan skripsi juga dilakukan pendampingan dan konsultasi informal di luar kelas. Untuk menghadapi persaingan di pasar kerja dan pengembangan sikap wirausaha, kondisi ini tentu belum memadai. Mengingat tantangan untuk menjadikan lulusan yang kualitas pribadinya unggul dalam dimensi intelektual, emosional maupun spiritualnya maka pengkreasian pola belajar mengajar dan interaksi dosen dengan mahasiswa yang lebih menginspirasi harus dilakukan.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti rata-rata lama studi dan IPK. Data tahun 2011 -2015 menunjukkan rata-rata masa studi 4,50 tahun, termasuk di dalamnya rata-rata lama penyelesaian skripsi 5,00 bulan. Bagaimanapun juga ini menunjukkan adanya kecenderungan lama studi dan masa penulisan skripsi yang semakin pendek.

Sementara itu tingkat kegagalan studi di FE Unbrah (mengundurkan diri) adalah 7%. Bagaimanapun kecenderungan kegagalan studi juga semakin sedikit. Untuk mengatasinya diperlukan interaksi yang lebih terbuka antara mahasiswa, dosen dan pimpinan jurusan, serta penciptaan kerjasama berkesinambungan dengan pihak luar untuk penyediaan lokasi penelitian mahasiswa.

Berbagai hal di atas terjadi karena *academic atmosphere* masih belum sepenuhnya kondusif. Ini akibat dari kurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar dan konsultasi skripsi menjadi sulit dilakukan secara teratur. Ini dirasakan oleh mahasiswa ketika mengevaluasi kinerja dosennya di mana mereka paling mengeluhkan tentang ketersediaan waktu dosen untuk konsultasi. Ini dapat pula terjadi karena ketiadaan ruang kerja dosen yang memadai.

Kurang kondusifnya suasana akademik ini disebabkan oleh evaluasi kinerja staf yang belum efektif (tidak jelasnya aturan dan prosedur), rendahnya paket remunerasi yang berakibat pada rendahnya komitmen staf, dan kepemimpinan yang lemah.

Menyangkut kurikulum, sejak tahun 2008 FE Unbrah telah melakukan upaya revisi kurikulum dengan hanya mewajibkan mahasiswa menempuh 145 SKS yang diharapkan bisa memperpendek masa studi. Kurikulum yang baru lebih relevan bila dibandingkan dengan kurikulum lama, serta memiliki muatan internasional yang lebih banyak. Ini terjadi karena desakan dari perubahan lingkungan eksternal yang cepat dalam bisnis, teknologi, perundangan, politik dan sosial budaya, akan selalu mendorong FE Unbrah

untuk secara berkelanjutan terus menerus mengkaji ulang kurikulum dan memperbaruinya.

Selama 5 tahun (2011-2015) terakhir jumlah mahasiswa aktif adalah sebanyak 245 orang, data mengenai daerah asal mahasiswa menunjukkan bahwa FE Unbrah didominasi oleh mahasiswa dari Sumatera Barat (90%) dan luar Sumbar . Untuk bisa menjadi lebih menasional, FE Unbrah harus mempunyai rencana yang jelas dalam memperluas daerah asal mahasiswa, misalnya dengan merekrut lebih banyak mahasiswa berprestasi terbaik dari provinsi lain dan dari beragam latar belakang. Namun langkah paling strategis untuk itu adalah dengan meningkatkan citra FE Unbrah pada masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Bagian Tengah adalah peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.

a.3. Kurikulum

Kurikulum FE Unbrah terdiri dari 60-65% kurikulum nasional (inti) dan 35-40% lainnya terdiri dari kurikulum lokal (institusional). Jika dilihat dari strukturnya kurikulum FE Unbrah terdiri dari Matakuliah Wajib Umum (MWU) 6 sks, Matakuliah Wajib Fakultas (MWF) 45 sks, Matakuliah Wajib Jurusan (MWJ) 78 sks dan Matakuliah Penunjang (MP) 29 sks. Kurikulum FE Unbrah selalu dikaji ulang secara teratur dan dikembangkan untuk mengakomodasi perubahan dalam bisnis dan lingkungan. Perbaikan kurikulum terakhir dilakukan pada awal tahun 2013.

Namun demikian yang menjadi persoalan yakni belum optimalnya integrasi TI dan bahasa Inggris ke dalam kurikulum, selain itu tingkat persaingan yang semakin ketat seiring dengan makin derasnya arus globalisasi akan menuntut penguasaan bahasa Inggris yang semakin baik. Selain itu kemampuan praktik Manajemen & kewirausahaan lulusan FE Unbrah juga masih diragukan oleh user. Ini dapat terjadi karena matakuliah-matakuliah keahlian Manajemen masih terlalu menekankan pada

kemampuan teoritis-konsepsional. Demikian pula aspek komunikasi dan pengembangan kepribadian masih belum menjadi perhatian penting. Ke depan kurikulum perlu didesain untuk memperkuat kemampuan praktik Manajemen & kewirausahaan dengan menambah intensitas pelaksanaan praktikum, serta lebih mengefektifkan matakuliah-matakuliah yang berperspektif pembentukan karakter pribadi.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi FE Unbrah di masa depan adalah memperkuat kemampuan praktis mahasiswa, mengintegrasikan TI dan kemampuan bahasa Inggris ke dalam kurikulum Manajemen, serta mengefektifkan mata kuliah yang berperspektif pembentukan karakter pribadi. Dengan desain kurikulum yang demikian diharapkan kompetensi lulusan FE Unbrah akan memiliki ciri yang khas yaitu penguasaan ilmu Manajemen dengan segala dimensinya, didukung oleh penguasaan Bahasa Inggris dan TI, serta mempunyai karakter pribadi yang kuat.

a. Program Layanan Internal

FE Unbrah sebagai bagian dari FE-Unbrah juga memberikan layanan kepada jurusan atau program studi lainnya, tampak bahwa kontribusi dosen FE UNBRAH sangat besar kepada jurusan/program studi/unit kerja lainnya, di mana alokasi beban SKS untuk itu adalah 66%. Hal yang sama tentunya dialami oleh jurusan lainnya di FE-Unbrah, sehingga pola ini berjalan secara sinergis.

b. Riset

Jika dilihat dari kompetensi dosen FE Unbrah dan dari uraian di atas tampak bahwa potensi dosen untuk menghasilkan riset cukup besar. Namun jumlah dosen yang menjalankan aktifitas riset tersebut masih sangat terbatas dengan terutama bersumberkan dana internal. Pada umumnya kegiatan riset masih kurang menarik secara ekonomis karena insentifnya masih relatif kecil, sehingga jumlah riset dan publikasi masih dirasakan kurang, baik dari segi

kuantitas maupun kualitas. Apalagi jika dikaitkan dengan keterlibatan dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan riset bersama, dirasakan oleh mahasiswa masih sangat kurang. Untuk lebih menggairahkan aktifitas riset dan publikasi ilmiah sehingga dapat diketahui dan kemudian dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat, maka diperlukan langkah konstruktif. Ini dilakukan dengan antara lain lebih meningkatkan penguasaan metodologi riset dan teknik penulisan artikel ilmiah, serta meningkatkan penghargaan pada riset dan publikasi ilmiah yang berkualitas.

c. Pengabdian Masyarakat

Beberapa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FE Unbrah telah memiliki kualitas yang cukup baik, seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan memiliki relevansi dengan pengembangan ilmu Manajemen. Pembiayaan kegiatan tersebut diperoleh dari universitas, masyarakat (pemerintah dan lembaga swasta/donor) dan biaya sendiri. Pembiayaan dari Unbrah tersedia setiap tahun, di mana seluruh dosen memperoleh kesempatan yang sama untuk mengajukan proposal. Untuk sumber dana internal proposal awalnya di seleksi di FE Unbrah dan yang memenuhi persyaratan disetujui untuk didanai , hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa kesempatan untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada skala yang lebih besar cukup terbuka. Kelemahannya justru kegiatan tersebut tidak banyak diminati oleh dosen, sehingga jumlah kegiatan maupun dana yang diraih masih dirasakan sangat kurang.

Bagaimanapun untuk membangun citra FE Unbrah yang lebih baik di mata stakeholders, kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Citra yang baik atas kegiatan ini akan berdampak pada preferensi positif users (dan masyarakat luas pada umumnya) terhadap lulusan FE Unbrah.

d. Program Penjaminan Kualitas

FE Unbrah sampai saat ini belum memiliki sistem (pedoman) penjaminan kualitas pendidikan yang baku dan terpadu. Penjaminan kualitas yang diterapkan oleh FE Unbrah lebih banyak mengikuti sistem penjaminan mutu yang diterapkan oleh universitas. Penjaminan kualitas tersebut meliputi penjaminan input, proses dan output. Penjaminan input dilakukan melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui Ujian Saringan Masuk Universitas Baiturrahmah. Dari proses ini FE Unbrah sudah mendapatkan input mahasiswa. Penjaminan proses adalah upaya untuk memberikan keyakinan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga menghasilkan lulusan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sebagaimana yang telah dijelaskan di muka.

3.4. MANAJEMEN SUMBERDAYA

a. Manajemen Keuangan

Untuk mendanai aktivitas FE Unbrah seluruhnya menggunakan sumber dana dari Yayasan Pendidikan Baiturrahmah (YPB). Namun demikian pengelolaannya masih diatur secara sentral di tingkat fakultas. FE Unbrah, seperti Jurusan lainnya, hanya menggunakan “dana operasional” yang dialokasikan dari YPB untuk mendanai aktivitas-aktivitas seperti seminar, workshop, pertemuan rutin dan pembaharuan kurikulum. Disadari bahwa jumlah dana yang dikelola secara independen oleh FE Unbrah masih kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya untuk pengembangan staf, penyediaan beasiswa untuk mahasiswa terpilih, dan aktivitas pengembangan yang lainnya. Untuk itu pula FE Unbrah juga menelusuri kemungkinan mendapatkan donasi dari alumni atau perusahaan dalam bentuk aset selain uang tunai seperti buku-buku paket, komputer maupun perbaikan fasilitas fisik yang lain.

b. Manajemen SumberDaya Manusia

FE Unbrah menjalankan aktivitas yang tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas 3 kegiatan yaitu: (i) belajar dan mengajar

(ii) riset dan (iii) pengabdian masyarakat atau aktivitas pembangunan sosial yang lain. Hal ini diimplementasikan sejalan dengan kebijakan-kebijakan antara lain: (1) evaluasi kinerja staf, (2) distribusi beban kerja staf, (3) peraturan rekrutmen dan pengembangan staf, dan (4) membangun jaringan dengan pihak-pihak eksternal. Evaluasi pada kinerja staf didasarkan pada 3 jenis aktivitas dengan penekanan pada kinerja pengajaran. Dekan melakukan evaluasi untuk kegiatan riset dan pengabdian masyarakat. Hal ini normalnya dilakukan dengan cara memonitor frekuensi kehadiran staf dalam mengajar dan tidak banyak menyentuh aspek-aspek dasar kualitas dalam proses belajar mengajar dan pencapaian materi ajar yang telah ditargetkan. Aspek lain dalam kehidupan akademik seperti jumlah publikasi dan keterlibatan dalam pengembangan jurusan dari setiap staf tidak diberi perhatian yang serius. Akibatnya ada dosen yang kehadirannya di FE U Unbrah hanya untuk mengajar dan tidak memberi kontribusi lainnya pada pengembangan lembaga, apalagi pembekalan kemampuan yang lebih bagi mahasiswa.

Dosen lebih memilih “mengajar lebih (dari beban wajib)” daripada melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat, sebab “mengajar lebih” dianggap mudah dan menghasilkan pendapatan yang lebih cepat. Alasan lainnya yang juga dominan adalah kurangnya dana riset yang disediakan oleh institusi. Kondisi ini harus diperbaiki untuk menjaga citra FE Unbrah di masyarakat, dan sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap kualitas lulusan.

c. Manajemen Fasilitas Fisik

c.1. Manajemen Prasarana

FE Unbrah menggunakan fasilitas fisik bersama-sama dengan jurusan lainnya berdasarkan pembagian fasilitas dalam fakultas. Petugas fakultas bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pemakaian fasilitas-fasilitas tersebut. Saat ini FE-Unbrah memiliki 2 ruang kelas yang tersedia untuk kuliah. Jika didasarkan pada pembagian waktu kuliah (3 sesi), maka secara

efektif hanya 2 kelas yang digunakan. Sisanya kelas tidak digunakan dalam setiap waktu/sesi kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kelas yang dimiliki FE-Unbrah saat ini telah mencukupi, namun tidak secara efisien digunakan. Tetapi ketersediaan fasilitas berbasis TI, seperti LCD, notebook dan PC untuk proses belajar masih kurang memadai, Selain itu FE UNBRAH belum memiliki ruang dosen yang memadai. Selama ini interaksi dosen dan mahasiswa di luar kelas, seperti konsultasi skripsi, dilakukan di ruang bersama dosen yang sempit, di ruang jurusan, ataupun di rumah dosen.

c.2. Laboratorium

Untuk mencapai efektifitas proses belajar mengajar FE Unbrah Hmemfasilitasi mahasiswa dengan tiga 1aboratorium yaitu; Lab. Komputer, dan Lab. Bahasa Inggris. Lab. komputer memberikan pelayanan bagi matakuliah yang membutuhkan komputer pengantar aplikasi komputer, aplikasi Manajemen komputer. Selain itu lab. komputer juga memberikan pelayanan internet. Pada saat ini mahasiswa FE Unbrah menggunakan lab. komputer bersama sama dengan fakultas lain. Lab. Komputer ini melayani lebih dari 400 orang mahasiswa dan dosen 8 jam per hari (dari jam 8 pagi hingga 4 sore). Kondisi ini sangat jauh dari cukup karena tingkat penggunaan yang tinggi yang mengakibatkan seringnya terjadi sejumlah kerusakan. Selain itu banyak di antara komputer tersebut tidak dapat bekerja secara optimal karena alasan-alasan teknis seperti umur penggunaan yang lebih dari 3 tahun, perawatan yang sangat kurang, dan juga masalah teknologi yang sudah sangat ketinggalan. Kondisi yang demikian ini membuat penggunaan lab. komputer menjadi tidak efektif, apalagi mengingat di masa yang akan datang jumlah pengguna komputer akan semakin meningkat.

Oleh karena FE Unbrah menyadari bahwa lulusannya sangat membutuhkan ketrampilan-ketrampilan pendukung yang berhubungan

dengan teknologi informasi (TI), maka FE Unbrah mengembangkan lab. pasar modal, yang sekarang berada dalam pengelolaan Indoensian Stock Exchange Corner, untuk memfasilitasi simulasi pasar modal yang terkomputerisasi. Lab. ini diharapkan dapat diperluas sehingga memungkinkan FE Unbrah menerapkan TI secara lebih optimal ke dalam matakuliah-matakuliah Manajemen yang relevan. Kondisi lab. saat ini yang tidak memadai, baik dilihat dari rasio pengguna dan fasilitas yang ketinggalan zaman, menjadi salah satu faktor penghambat pengembangan FE Unbrah. Oleh karena itu, dalam jangka waktu tiga tahun yang akan datang, FE Unbrah mempunyai rencana untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas yang mendukung peningkatan ketrampilan TI lulusan. Rencana ini akan membutuhkan pengadaan (procurement) fasilitas lab. dan renovasi bangunan lab.. Perbaikan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan. Selain fasilitas fisik, rencana ini juga membutuhkan pengadaan sumber daya manusia seperti, tenaga teknis, staf administratif, dan asisten lab. yang bertanggung jawab mengatur dan mengelola lab.. Selain itu tenaga teknis untuk lab. komputer juga dirasa kurang memadai, hanya ada satu tenaga formal yang ditugaskan untuk menangani lab.. Namun demikian beberapa dosen yang memang memiliki keahlian dalam bidang komputer juga aktif membantu dalam pengelolaan lab. komputer.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, FEUB mewajibkan mahasiswa tahun terakhir untuk mencapai nilai TOEFL 400. Kewajiban ini mulai disyaratkan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Hal ini bertujuan antara lain untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris lulusan agar dapat memenuhi permintaan pasar tenaga kerja. Kegiatan mengintensifkan kelas bahasa Inggris, menggabungkan bahasa Inggris ke dalam matakuliah Manajemen, menawarkan kelas bilingual serta mendorong mahasiswa untuk mengambil kursus bahasa Inggris adalah upaya sistematis mencapai tujuan tersebut. Namun demikian meningkatkan pemanfaatan lab. Bahasa Inggris, yang antara lain didukung adanya Self

Access English Center, diyakini dapat memperkuat usaha pencapaian ini.

c.3. Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh FE Unbrah yaitu, perpustakaan universitas Perpustakaan universitas yang menempati area 100 meter persegi dengan koleksi sebanyak lebih dari 500 judul. Jumlah koleksi terdiri dari 2000 kopi buku, jurnal, tesis, disertasi dan laporan riset dari bermacam-macam disiplin ilmu. Perpustakaan ini mempunyai buku-buku paket Manajemen dan bisnis serta jurnal kurang lebih 10% dari total koleksi, untuk menambah koleksi buku-buku dan jurnal.

Perpustakaan fakultas memiliki koleksi literatur dalam bidang ekonomi, Manajemen dan Manajemen. Perpustakaan beroperasi enam jam dalam setiap hari dan dapat melayani rata-rata 15 hingga 20 transaksi per hari atau 450 sampai 600 transaksi perbulan.

d. Manajemen Data dan Informasi

Keberadaan dan kelengkapan data sangat penting untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, seluruh data yang ada harus disimpan dan dikelola dengan baik. Selama ini data yang ada diolah melalui perangkat terkomputerisasi yang disebut namun masih belum menggunakan Sistem Informasi Akademik secara komputerisasi.

Hal ini disebabkan antara lain karena tidak adanya prosedur tetap tentang Manajemen data dan informasi. Misalnya mengenai pengisian data, siapa yang harus mengisi, jadwal pengisiannya, data yang harus dimasukkan apa saja, dan lain-lain. Begitu pula mengenai siapa saja yang berhak mengakses data, sampai saat ini masih belum ada pedoman formal yang mengatur hal tersebut. Hal ini berakibat data yang ada menjadi tidak up to date. Ketersediaan data yang up to date akan sangat membantu dalam pembuatan rencana pengembangan, pelayanan kepada civitas academica, dan evaluasi kinerja secara keseluruhan.

BAB IV

ANALISIS SWOT

3.1. PENDAHULUAN

Secara keseluruhan penyusunan evaluasi diri (selanjutnya disebut ED) melibatkan semua komponen baik pada tahap sosialisasi, penyusunan dan evaluasi perkembangannya. Peran taskforce yang dibentuk universitas sangat besar dalam mengevaluasi dan mengarahkan penyusunan ED. Hal ini tercermin dari ketatnya jadwal penyusunan ED sebagai bentuk dari mekanisme internal universitas.

3.2. Hasil analisis SWOT FE UNBRAH

Kekuatan (Strength)

1. Telah Akreditasi oleh BAN dengan nilai “C”.
2. Dosen mempunyai potensi untuk berkembang, di mana sebagian besar telah berpendidikan S2 dan berusia relatif muda.
3. Sebagai besar dosen telah memiliki sertifikat fungsional bahkan sebagian telah memiliki sertifikasi sebagai Dosen .

Kelemahan (Weakness)

1. Kurikulum masih kurang relevan dengan kebutuhan pasar.
2. Penjaminan mutu belum dilakukan secara komprehensif.
3. Networking dengan stakeholders kurang.
4. Fasilitas lab dan perpustakaan belum memadai.

Peluang (Opportunity)

1. Menguatnya otonomi dalam Manajemen pendidikan tinggi sehingga memungkinkan dikembangkannya kurikulum pendidikan berbasis kompetensi.
2. Kemajuan teknologi informasi yang applicable.
3. Meningkatnya tuntutan penyelenggaraan good governance pada lembaga bisnis dan publik.

4. Berlangsungnya otonomi daerah yang diikuti oleh peningkatan kebutuhan untuk aplikasi Manajemen dan Manajemen keuangan sektor publik.
5. Besarnya kebutuhan tenaga Manajemen di sektor publik dan swasta.

Ancaman (Threat)

1. Persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta lain, dan lembaga pendidikan luar sekolah.
2. Masuknya tenaga kerja asing di bidang Manajemen.
3. Terbatasnya dana.

Berdasar analisa SWOT, ditemukan beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam peningkatan pengembangan FE Unbrah. Hambatan tersebut akan diatasi dengan melaksanakan aktivitas dalam proyek ini. Garis besar masalahnya adalah:

1. Meski tidak mayoritas, proporsi lulusan dengan masa tunggu >6 bulan masih cukup tinggi.
2. Gaji pertama yang diperoleh lulusan masih rendah, akibat kompetensi lulusan yang masih belum optimal.
3. Networking dengan stakeholders (alumni&instansi penerima tenaga kerja) belum dibangun secara optimal sehingga tidak menunjang daya serap lulusan.
4. Atmosfer akademik belum sepenuhnya kondusif untuk menginspirasi peningkatan kinerja dosen dan mahasiswa. Akibatnya proses pendidikan masih belum mampu mengembangkan kreatifitas dan daya inovatif mahasiswa untuk kemudian menjadi wirausaha.
5. Efisiensi pengelolaan sumberdaya untuk menunjang peningkatan kualitas lulusan belum berlangsung secara optimal. Ini juga menandakan produktifitas yang masih rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, dirumuskan solusi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan dengan membekali kemampuan

praktik Manajemen & kewirausahaan, bahasa Inggris, dan teknologi informasi. Upaya ini dilakukan, antara lain, dengan mengintegrasikan materi tersebut ke dalam kurikulum perkuliahan.

2. Meningkatkan kompetensi kepribadian dan soft skill lainnya dengan mengefektifkan matakuliah yang bermuatan pengembangan kepribadian dan kemampuan komunikasi. Selain itu juga dengan memberikan pelatihan pengembangan karir dan kepribadian.
3. Meningkatkan networking alumni dan stakeholders melalui pengembangan sistem informasi dan kerjasama.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan publikasi dosen (dan mahasiswa) melalui penguasaan metodologi riset, penulisan artikel dan metode pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kompetensi dosen dalam proses belajar mengajar melalui pendidikan bergelar dan tidak bergelar, serta mendorong dosen untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang mendorong kreatifitas dan inovasi mahasiswa.
6. Meningkatkan kualitas sistem evaluasi kinerja dosen dengan memperjelas reward & punishment system-nya dan pengembangan sistem penjaminan mutu.
7. Meningkatkan pemanfaatan lab. dan perpustakaan, dengan perbaikan fasilitas dan layanan.

BAB V

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN 5 TAHUNAN

4.1. GAMBARAN UMUM

Rencana program pengembangan dalam bab ini dirumuskan berdasar hasil SWOT analysis, gejala (symtomp) yang terekam, akar masalah yang ditemukan, dan alternatif penyelesaian yang relevan. Selain itu, program pengembangan diselaraskan dengan upaya realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di FE Unbrah yang diharapkan akan bermuara pada terciptanya efisiensi eksternal, dalam bentuk keterserapan lulusan di pasar kerja.

Rencana pengembangan meliputi pembenahan-pembenahan dalam berbagai, secara ringkas usulan program pengembangan adalah sebagai berikut.

Relevan

- a. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris
- b. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam teknologi informasi (TI)
- c. Peningkatan kemampuan praktik Manajemen dan kewirausahaan
- d. Peningkatan kemampuan komunikasi dan pengembangan diri
- e. Peningkatan kualitas riset/publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat

Atmosfir Akademik

- f. Peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa

Keberlanjutan

- g. Peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Akademik
- h. Peningkatan kemampuan networking dengan stakeholders

Efisiensi

- i. Peningkatan fungsi perpustakaan

4.2. PENINGKATAN RELEVANSI

4.2.1. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris

Mekanisme dan rancangan dari aktivitas ini telah mengalami beberapa perubahan melalui serangkaian diskusi di internal FE Unbrah, dan kemudian juga mengakomodasi saran dari reviewer.

- a. Meningkatkan kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris secara aktif (*academic writing and speaking*) dengan jalan mendatangkan *native speaker* dari lembaga kursus dan pengembangan Bahasa Inggris yang dianggap sangat kompeten di bidangnya
- b. Membuat edaran kepada dosen untuk memanfaatkan *Self Access Center (SAC)*, menginformasikan fasilitas peminjaman buku dan majalah non akademis berbahasa Inggris, serta sosialisasi pembelajaran melalui audio visual yang tersedia. Ini akan diimplementasikan dengan cara sebagai berikut:
- c. Mewajibkan mahasiswa baru untuk melakukan tes TOEFL dengan tujuan mengetahui kemampuan awal dalam berbahasa Inggris.
- d. Mewajibkan mahasiswa yang telah menempuh > 120 sks untuk mengikuti pre-test TOEFL dalam rangka mengetahui wajib atau tidaknya mahasiswa untuk mengikuti Kursus Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa FEUB.
- e. Mewajibkan mahasiswa yang memiliki pre-test score < 4000 untuk mengikuti kursus dan selanjutnya sertifikat kursus akan dijadikan sebagai salah satu persyaratan dalam pengambilan ijazah kelulusan.
- f. Memfasilitasi mahasiswa dengan *Self Access Center (SAC)* yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin selama dilaksanakannya kursus Bahasa Inggris maupun di luar jadwal penyelenggaraan kursus, dimana mahasiswa dapat menggunakan headset lengkap, program audio-video, serta pustaka penunjang lainnya.

- g. Mewajibkan mahasiswa FE Unbrah secara khusus untuk melakukan post-test TOEFL untuk mencapai target skor > 400 ketika jurusan lainnya hanya mewajibkan mahasiswanya minimum mempunyai skor TOEFL tidak kurang dari 350.
- h. Memfasilitasi mahasiswa dengan mengadakan program pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris (Program Bapak dan Anak Asuh) oleh dosen-dosen yang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris di atas rata-rata (skor TOEFL > 550).
- i. Menentukan mata kuliah wajib tempuh yang menggunakan Bahasa Inggris secara penuh (fully in English). Pada tahun pertama, matakuliah yang akan disampaikan dengan proses belajar mengajar full in English adalah Bisnis Internasional dan Manajemen Internasional. Pada tahun kedua akan ditambahkan matakuliah Manajemen Keuangan Internasional dan Manajemen Lintas Budaya. Sedangkan untuk tahun ketiga diharapkan matakuliah Komunikasi Bisnis dan Manajemen Keuangan juga akan diberikan secara penuh dalam Bahasa Inggris.
- j. Mewajibkan dosen untuk menggunakan literatur berbahasa Inggris untuk mata kuliah yang sudah mempunyai literatur baku berbahasa Inggris.

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam teknologi informasi (TI) , Meningkatkan integrasi TI dalam kurikulum. Aktivitas ini dilaksanakan dengan:

- a. Membuat peraturan tentang muatan TI dalam materi perkuliahan Manajemen: antara lain Aplikasi Komputer, Sistem Informasi Manajemen, Statistik , Manajemen Keuangan, Pengantar Pasar Modal, Metodologi Penelitian, Statistik, Kewirausahaan Manajemen Keuangan Dan Studi Kelayakan Bisnis
- b. Mendesain Metode Pengajaran Berbasis TI.
- c. Mengintegrasikan praktikum Manajemen, *Bisnis Plan*, dan

kewirausahaan berbasis TI dalam laboratorium komputer

- a. Memberikan penugasan kepada mahasiswa melalui pemanfaatan fasilitas TI dalam mata kuliah Aplikom, Aplikasi Komputer Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, Statistik I, Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Keuangan, Pengantar Pasar Modal, Metodologi Penelitian, Statistik II, Kewirausahaan I, Kewirausahaan II, Auditing II, Auditing III, Operation Research, Manajemen Sektor Publik
- b. Memanfaatkan media instruksional yang telah disediakan dalam proses perkuliahan
- c. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengintegrasikan TI dalam proses belajar mengajar di FE UNBRAH

Peningkatan kemampuan praktik Manajemen, dan kewirausahaan

- a. Melakukan penelusuran dan kontak dengan berbagai lembaga training atau penyelenggara ujian kemampuan praktik di bidang Manajemen, auditing, kewirausahaan serta sistem informasi.
- b. Memberikan penugasan kepada dosen-dosen yang telah mengikuti berbagai training untuk menjadi pengasuh kelas laboratorium Manajemen, auditing, dan kewirausahaan serta sistem informasi
- c. Meningkatkan diskusi antar dosen yang memiliki kesamaan minat dalam pengembangan kemampuan praktik Manajemen, auditing, kewirausahaan dan sistem informasi
- d. Menjalankan kemitraan dengan stakeholders untuk pelaksanaan magang mahasiswa.
- e. Mengirimkan mahasiswa untuk magang ke lembaga-lembaga yang akan menerima praktek mahasiswa.
- f. Memberi penugasan kepada dosen yang ditunjuk untuk melakukan monev terhadap pelaksanaan magang
- g. Membuat peraturan yang mengharuskan dosen

mempresentasikan hasil penelitian, kajian akademik atau pengabdian masyarakat minimal 1 kali dalam 1 tahun.

- h. Mewajibkan hasil poin a untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah nasional ataupun pada jurnal-jurnal ilmiah bereputasi nasional.
- i. Memperluas publikasi hasil penelitian dan pengabdian melalui Jurnal Manajemen yang dikelola FE Unbrah.
- j. Melakukan MoU (Mutual of Understanding) atas kerjasama yang dilakukan untuk membangun sinergi dengan stakeholders.

4.3. PENINGKATAN ATMOSFIR AKADEMIK:

Peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa

- a. Melakukan review kinerja dosen berdasarkan laporan rekap mengajar dan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa
- b. Melakukan rekap jadwal luang dosen berdasarkan angket yang berisi konfirmasi kesediaan dosen untuk hadir pada waktu yang telah disepakati
- c. Menetapkan SK yang mengatur secara tegas jadwal konsultasi wajib di luar jam kuliah minimal 5 jam/minggu.
- d. Melaksanakan feed-back/evaluasi secara periodik untuk melihat efektivitas peraturan pada SK tersebut dan segera dilakukan pembenahan secepatnya jika memang ada kekurangan.
- e. Menetapkan ruang-ruang dosen yang akan dibenahi
- f. Menentukan layout ruangan, membenahi kekurangan yang ada dengan memperhatikan jumlah dosen yang akan menggunakan serta luas ruangan, dengan tujuan membuat suasana konsultasi dan interaksi menjadi nyaman
- g. Meningkatkan fungsi ruangan dosen yang telah ditentukan.
- h. Mendesain kriteria pemberian reward and punishment
- i. Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen Melakukan evaluasi kinerja dosen setiap akhir semester

4.4. PENINGKATAN KEBERLANJUTAN

Peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Akademik, Meningkatkan pemahaman atas pengelolaan akademik berdasarkan suatu sistem penjaminan mutu. Aktivitas ini dirancang dengan melakukan:

- a. Menelusuri dan melaksanakan pembelajaran atas pelaksanaan penjaminan mutu pada jurusan Manajemen perguruan tinggi lain yang terkelola berdasarkan SPM.
- b. Melakukan sosialisasi pengelolaan akademik berdasarkan penjaminan mutu.
- c. Mengembangkan kemampuan dalam merumuskan sistem penjaminan mutu akademik.
- d. Merumuskan SPM yang sesuai dengan karakteristik FE Unbrah.
Implementasi sistem penjaminan mutu. Implementasi dilakukan dengan:
 - 1) Sosialisasi kepada semua komponen FE Unbrah
 - 2) Menyiapkan berbagai dokumen dan perangkat pendukung implementasi.
 - 3) Secara bertahap mengimplementasikan SPMI.
 - 4) Melakukan evaluasi atas implementasi SPMI.
- e. Melakukan tracer study yang berkaitan dengan desain sistem dan prosedur
- f. Mendesain system, prosedur dan kebijakan untuk menangani software networking berbasis web.
- g. Mendesain aplikasi Manajemen database dan situs FE Unbrah berbasis web, baik software maupun hardware.
- h. Mendesain prosedur maintenance dan pemutakiran database dan situs FE Unbrah
- i. Inventarisasi dan mereview setiap kerjasama yang dilakukan
- j. Mendesain format bentuk kesepakatan, mekanisme dan strategi

dalam meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan industri dan stakeholder.

- k. Mewajibkan dosen membuat kontrak belajar dengan mahasiswa yang rinci tentang: (a) materi tiap pertemuan, (b) sumber bacaan, (c) tugas yang berasal dari referensi pendukung yang sudah difasilitasi oleh koleksi buku dan jurnal yang ada di perpustakaan.
- l. Mengelola publikasi secara berkala kepada mahasiswa dan dosen tentang perkembangan sumber bacaan yang ada di perpustakaan .
- m. Memperbaiki sistem katalog dengan melakukan komputerisasi katalog.
- n. Meningkatkan network dengan perpustakaan lain, baik secara internal maupun eksternal; aktivitas ini didukung dengan pengadaan software berbasis web.
- o. Meningkatkan kenyamanan ruang perpustakaan dengan mengadakan perbaikan sarana ruang baca.